

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia telah menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemajuan suatu negara dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan standar kehidupan yang layak. Hal tersebut dapat ditunjang dengan meningkatkan inklusi keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan melalui Dimensi *Access*, *Availability*, dan *Usage* terhadap IPM di 34 Provinsi selama periode 2019 – 2021. Metode penelitian yang dipilih menggunakan pendekatan penelitian campuran (*two mixed methods*). Tahap pertama yaitu *Principal Component Analysis* (PCA) yang digunakan untuk mengukur dan membagi inklusi keuangan menjadi tiga dimensi. Lalu tahap kedua yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) untuk melihat pengaruh ketiga dimensi inklusi keuangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa indikator Kepemilikan Rekening, Mesin ATM, dan Posisi Pinjaman Masyarakat secara berturut-turut merupakan indikator utama dalam merepresentasikan Dimensi *Access*, Dimensi *Availability*, dan Dimensi *Usage*. Lalu berdasarkan hasil regresi FEM variabel Dimensi *Access* memiliki berpengaruh positif serta signifikan terhadap IPM, sementara pada Dimensi *Availability* berpengaruh positif serta signifikan terhadap IPM, dan pada Dimensi *Usage* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap IPM.

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Dimensi *Access*, Dimensi *Availability*, Dimensi *Usage*, *Fixed Effect Model*